

BAB III

METODE PENELITIAN

3.2 Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Dengan pendekatan fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memahami suatu objek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu fenomenologi merupakan gagasan realita sosial, faktor sosial atau fenomena sosial.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi fenomenologi. Pendekatan studi fenomenologi adalah pendekatan mengenai suatu gejala-gejala atau fenomena yang pernah menjadi pengalaman manusia yang bisa dijadikan tolak ukur untuk mengadakan suatu penelitian kualitatif. Pendekatan fenomenologi ini berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu (Moleong, 2009: 17).

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Waktu

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Februari sampai Juli 2021.

3.3.2 Tempat

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 10 Kendari, Jln. Boulevard Perumahan, Mokoau, Kota Kendari Sulawesi Tenggara.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 orang guru biologi kelas 1, 2 dan 1 orang wakasek kurikulum informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Terdapat kriteria-kriteria untuk menentukan informan penelitian yang dikatakan oleh para ahli.

Menurut Spradley sebagaimana dikutip oleh Moleong (2004) informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu: 1) Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan, 2) Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian, 3) Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi, dan 4) Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan tujuan. Observasi atau pengamatan adalah mengerti ciri-ciri dan interaksi tingkah

laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam sosiologis dan kultur disuatu tempat akan sangat mempengaruhi pola-pola tingkah laku manusia tersebut.

Peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif karena peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan belajar mengajar guru di kelas dan peneliti hanya melakukan pengamatan kepada sumber data yang ada di lingkungan guru SMA Negeri 10 Kendari

3.4.2 Wawancara

Merupakan proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperlukan sehingga lebih menyakinkan data yang diperoleh dari sumber-sumber lainnya, adapun responden dalam penelitian ini adalah guru biologi dengan tujuan untuk mengetahui kesiapan dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Langkah dalam wawancara penelitian ini adalah: 1) menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan; 2) menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi perbincangan; 3) mengawali atau membuka alur wawancara; 4) melangsungkan alur wawancara; 5) mengkonfirmasi hasil wawancara; 6) menulis hasil wawancara ke dalam catatan; 7) mengidentifikasi tindakan tindak lanjut hasil wawancara. Pedoman wawancara yang telah di susun sanagat di perlukan dalam proses berjalannya wawancara sehingga wawancara tetap berada pada konteks fokus permasalahan.

3.4.3 Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain sebagainya. Pengumpulan dokumentasi yang dilakukan ialah mencari tahu tentang persiapan tertulis yang di buat oleh guru ketika akan mengajar seperti prota, prosem, RPP, silabus. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa foto kegiatan penelitian dan kegiatan pembelajaran, hasil wawancara.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian sangat penting dan harus dipikirkan karena instrumen berfungsi sebagai alata bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen penelitian berkaitan dengan dengan metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan tersebut. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara guru biologi, dan wakasek kurikulum SMA Negeri 10 Kendari. Pedoman wawancara yang disediakan berbentuk butir pertanyaan. Daftar wawancara untuk guru biologi dan wakasek kurikulum SMA Negeri 10 Kendari. Terdiri dari 4 indikator dan 12 item pertanyaan.

Adapun kisi-kisi pedoman wawancara guru mengenai implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 10 Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru Biologi Mengenai Implementasi Kurikulum 2013 SMA Negeri 10 Kendari

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Pengembangan Program	1,2	2
2.	Penyusunan Persiapan Program Pembelajaran	3,4,5	3
3.	Pelaksanaan Dalam Pembelajaran	6,7,8,9,10	5
4.	Evaluasi Hasil Pembelajaran	11,12	2
Jumlah			12

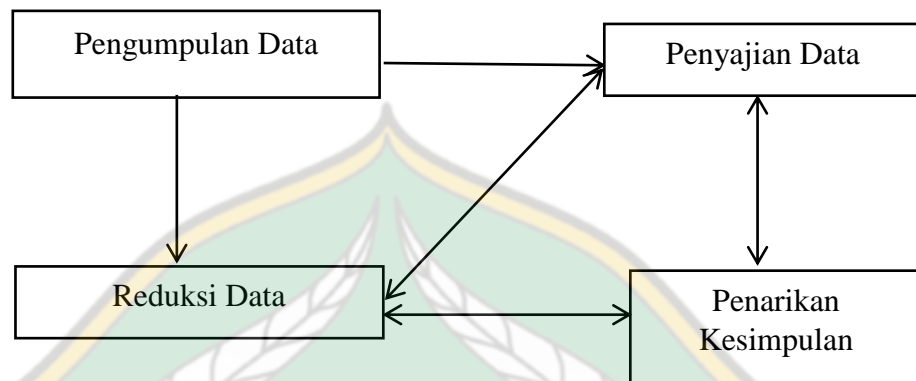
Sumber: Singgih Ardhian:2017

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang telah ditemukan sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data di lakukan dengan mengelompokan data menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan pada orang lain.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga data yang di peroleh sudah benar adanya. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *data conclusion drawing/verification* (penarikan

kesimpulan/verifikasi). Metode analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis selama di lapangan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1. Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 34).

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan rangkuman, mengambil data pokok yang penting tentang persiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di SMA Negeri 10 Kendari melalui observasi dan wawancara. Reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, jika ditemukan data yang tidak cocok perlu dilakukan pengecekan kembali supaya data yang diperoleh valid.

2) Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca, akan bisa mudah dipahami berbagai hal yang terjadi. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, yaitu menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013.

3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel, dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kualitatif. Menurut Sugiono pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: 1) uji kreabilitas; 2) tranfereilitas; 3) depenabiliti; 4) konfirmability. Uji keabsahan data dalam metode kualitatif dapat di uraikan sebagai berikut:

1) Uji Kreabilitas

Kriteria kredibilitas adalah bahwa data dan informasi yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran. Ini berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh para pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang yang memberikan informasi sebagai data penelitian. Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik yaitu *tringulasi riangulation*), perpanjangan waktu (*prolonged observation*), terus-terusan sampai ketemu yang dicari (*persistent observation*)

- a. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi tersebut dilakukan dengan mencocokkan data yang didapatkan melalui: hasil wawancara seseorang dengan pendapat atau pandangan informan lain, data hasil wawancara dengan data hasil observasi, dan data hasil wawancara dengan hasil penelaahan dokumentasi yang ada.
- b. Perpanjangan waktu, dilakukan jika dalam rancangan waktu direncanakan belum mendapatkan data yang diharapkan sesuai dengan konsep penelitian.
- c. Terus-terusan sampai ketemu yang dicari, pelaksanaan penelitian dilakukan secara terus menerus sampai semua fokus yang diharapkan dapat dicapai untuk diketahui.

2) Transferabilitas

Transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti membuat laporan yang rinci, jelas, dan

sistematis. Laporan peneliti berisi data-data lengkap mengenai hasil penelitian mulai dari hasil wawancara, dan dokumentasi berupa foto kegiatan dan sertifikat keitsertaan dalam sosialisasi kurikulum 2013 serta menggunakan kata-kata efektif dalam penyajian data sehingga mudah dibaca.

3) Dependabilitas

Kriteria ini digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif sudah benar atau tidak. Cara ini dilakukan untuk menetapkan bahwa proses penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh auditor independen untuk mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini pemimbing yaitu Dr. Mansyur, M.Pd merupakan auditor independent untuk melakukan review terhadap seluruh aktivitas peneliti.

4) Pengujian konfirmabilitas

Dalam penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Oleh Karena itu, konfirmabilitas dilakukan peneliti dengan mencocokkan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh lewat interview yang intens dan hasil observasi. Setelah data-data terkumpul dan dianggap cukup valid dan kredibel sesuai dengan topik-topik bahasan, peneliti melakukan pengecekan ulang dengan meminta bantuan kepada yang dianggap ahli, dalam hal ini pembimbing.